

KAMARIYAH	Dosen pembimbing
NIM : 16153010016	Lelly Aprilia Vidayati, S.SiT.M.Kes
Program studi DIV	NIDN. 072904840
HUBUNGAN KECEMASAN DAN TINGKAT NYERI DENGAN PELAKSANAAN MOBILISASI DINI PADA IBU NIFAS POST SC (Studi di RSUD Anna Medika Madura Bangkalan)	
ABSTRAK <p>Mobilisasi dini merupakan kebijakan untuk secepat mungkin untuk membimbing penderita keluar dari tempat tidurnya dan membimbingnya secepat mungkin berjalan, berdasarkan studi pendahuluan bulan Juli-September 2019 terdapat 27 (73%). Tujuan penelitian yaitu menganalisis kecemasan dan tingkat nyeri dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada ibu nifas di RSUD Anna Medika Madura.</p> <p>Metode yang digunakan adalah <i>analitik</i>, desain penelitian menggunakan <i>cross sectional</i>. Variabel independen peneliti adalah tingkat nyeri dan pelaksanaan mobilisasi dan variabel dependennya adalah kecemasan. Populasi adalah 25 pada ibu nifas dengan sampel 23 responden menggunakan teknik <i>Probability sampling</i>, uji statistik menggunakan lambda dengan $\alpha=0,05$ instrument penelitian menggunakan observasi, keusioner.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu nifas post SC (52,2%) melakukan mobilisasi dini yang baik dengan tingkat kecemasan berat, sebagian kecil (17,4%) melakukan mobilisasi dini yang cukup dengan tingkat nyeri berat. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai <i>p value</i>= 0,017 untuk pelaksanaan mobilisasi dini dengan kecemasan berat, dan nilai <i>p value</i>=0,017 untuk pelaksanaan mobilisasi dini dengan nyeri berat yang artinya terdapat hubungan antara kecemasan dan tingkat nyeri dengan kejadian mobilisasi dini.</p> <p>Upaya agar ibu SC (<i>sectio caesaria</i>) bersedia melakukan mobilisasi dini antara lain selalu memberikan informasi dengan cara menggunakan bahasa setempat sehingga mudah dipahami dan motivasi tentang pentingnya pelaksanaan mobilisasi dan menerapkan secara langsung pelaksanaan mobilisasi dini segera setelah ibu melahirkan.</p>	
Kata Kunci :Kecemasan, Tingkat nyeri, Mobilisasi dini	

